

**PENERAPAN PEMBELAJARAN MENULIS DI KELAS V
SEKOLAH DASAR NEGERI 07
PONTIANAK UTARA**

ARTIKEL PENELITIAN

Oleh

**WAHYU NAZARUDIN
NIM F33209098**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2014**

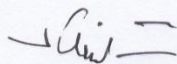
**PENERAPAN PEMBELAJARAN MENULIS DI KELAS V
SEKOLAH DASAR NEGERI 07
PONTIANAK UTARA**

ARTIKEL PENELITIAN

**WAHYU NAZARUDIN
NIM F33209098**

Disetujui,

Pembimbing I



**Drs. H. Zainuddin, M.Pd.
NIP 195708091986031001**

Pembimbing II



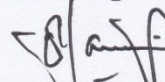
**Hj. Siti Halidjah, M.Pd.
NIP 197205282002122002**

Mengetahui,

Dekan FKIP UNTAN

**Dr. Aswandi.
NIP 195805131986031002**

**a.n. Ketua Jurusan Pendidikan Dasar
Ketua Program Studi PGSD**



**Dra. H. Syamsiati, S.Pd, M.Pd.
NIP 195303081981032002**

PENERAPAN PEMBELAJARAN MENULIS DI KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 07 PONTIANAK UTARA

Wahyu Nazarudin, Zainuddin, Siti Halidjah

PGSD, FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

email: yo3bear@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menulis di kelas v sekolah dasar negeri 07 Pontianak Utara. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tempat penelitian di sekolah dasar negeri 07 Pontianak Utara. Subjek dalam penelitian ini guru kelas v, dan peserta didik. Teknik pengumpul data yaitu teknik observasi langsung dan teknik wawancara. Alat pengumpul data yaitu panduan observasi, dan panduan wawancara. Hasil analisis data bahwa langkah-langkah guru dalam melaksanakan proses pembelajaran menulis dapat dikatakan sudah berhasil, hal ini dapat dibuktikan dengan keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran yang telah berlangsung. Faktor lain yang mempengaruhi proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar yaitu guru mengetahui karakteristik siswa yang meliputi tingkat kematangan siswa, minat, bakat, dan kondisi siswa serta gaya belajar siswa. Berdasarkan pengamatan peneliti guru bisa menerapkan pembelajaran secara optimal, metode yang digunakan sudah baik, media yang digunakan sudah sesuai.

Kata Kunci: pembelajaran, menulis

Abstract: The purpose of this study is to describe the implementation of learning to write in a public elementary school classroom v 07 North Pontianak . The method used is descriptive method with qualitative approach . The place of research in public elementary schools 07 North Pontianak . Subjects in this study v classroom teachers , and learners . Data collection technique is the technique of direct observation and interview techniques . Data collection tool that guides observation , and interview guides . The results of the data analysis that measures teachers in implementing the learning process can be said to have succeeded writing , this can be proved by the seriousness of the students in following the learning that has taken place . Other factors that affect the learning process can proceed smoothly that teachers know the characteristics of students includes student maturity level , interests , talents , and the condition of the students as well as students' learning styles . Based on observations of teacher researchers can implement an optimal learning , the method used was good , the medium used was appropriate.

Keywords: *learning, write*

Bahasa memiliki peranan utama dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesusasteraan manusia Indonesia.

Pembelajaran pada dasarnya adalah kegiatan yang melibatkan dua pihak yaitu siswa yang melakukan kegiatan belajar dan guru yang melakukan kegiatan pembelajaran pada siswa. Belajar adalah proses perubahan perilaku individu sebagai akibat adanya interaksi individu dengan lingkungan untuk mencapai tujuan. Kegiatan membelajarkan adalah suatu kegiatan guru untuk mengembangkan dan menciptakan serta mengatur situasi yang memungkinkan siswa dapat melakukan kegiatan belajar, sehingga belajar dan membelajarkan merupakan dua kegiatan yang tidak dapat dipisahkan. Pemahaman materi pelajaran tidak sekadar menghafal dan mengingat materi belaka, tetapi belajar adalah sebuah proses perubahan perilaku seperti bertambahnya pengetahuan, pemahaman, sikap, keterampilan, kecakapan, kreativitas, dan lainnya yang menuntut aktivitas siswa. Bahasa tulis merupakan suatu jenis perekaman bahasa lisan. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, hal itu merupakan suatu proses keterampilan yang kompleks, yang merupakan keterampilan berbahasa yang rumit dikuasai. Menulis sering pula dipandang sebagai suatu ilmu dan seni, karena di samping memiliki aturan-aturan pada unsur-unsurnya, juga mengandung tuntutan bakat yang menyebabkan suatu tulisan tidak semata-mata sebagai sesuatu yang menyampaikan maksud atau makna, tetapi juga membuat penyampaian maksud tersebut menjadi lebih menarik dan menyenangkan pembacanya.

SDN 07 merupakan salah satu SD di kecamatan Pontianak Utara yang prestasi akademiknya cukup baik terutama dalam bidang studi bahasa Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari hasil ujian nasional, SDN 07 selalu meraih nilai yang tinggi setiap tahunnya. Adapun kelas V adalah kelas dengan jumlah siswa cukup banyak (31 siswa) yang nilai akademiknya cukup tinggi terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran menulis. Atas dasar pertimbangan di atas, peneliti merasa perlu melakukan penelitian dengan judul Penerapan Pembelajaran Menulis di Kelas V SDN 07 Pontianak Utara Tahun Pelajaran 2012/2013.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menulis di sekolah dasar negeri 07 Pontianak Utara?

Adapun sub masalah dari penelitian ini yaitu: (1) Apakah tujuan pembelajaran pada materi pembelajaran menulis di kelas V sekolah dasar negeri 07 Pontianak Utara tahun pelajaran 2012/2013? (2) Apakah materi pembelajaran yang diajarkan guru pada pembelajaran menulis di kelas V sekolah dasar negeri 07 Pontianak Utara tahun pelajaran 2012/2013? (3) Bagaimana langkah-langkah pembelajaran

yang digunakan guru pada pembelajaran menulis di kelas v sekolah dasar negeri 07 Pontianak Utara tahun pelajaran 2012/2013?(4) Bagaimana metode pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis di kelas v sekolah dasar negeri 07 Pontianak Utara tahun pelajaran 2012/2013? (5) Bagaimana penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran menulis di kelas v sekolah dasar negeri 07 Pontianak Utara tahun pelajaran 2012/2013? (6) Bagaimana evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru dalam pembelajaran menulis di kelas v sekolah dasar negeri 07 Pontianak Utara tahun pelajaran 2012/2013?

Tujuan umum penelitian ini adalah mendeskripsikan pembelajaran menulis di kelas V SD Negeri 07 Pontianak Utara tahun pelajaran 2012/2013. Berdasarkan tujuan umum tersebut, penulis merumuskan beberapa tujuan khusus sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan tujuan pembelajaran pada materi pembelajaran menulis di kelas V SD Negeri 07 Pontianak Utara tahun pelajaran 2012/2013.
2. Mendeskripsikan materi pembelajaran yang diajarkan guru pada pembelajaran menulis di kelas V SD Negeri 07 Pontianak Utara tahun pelajaran 2012/2013.
3. Mendeskripsikan langkah-langkah pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis di kelas V SD Negeri 07 Pontianak Utara tahun pelajaran 2012/2013.
4. Mendeskripsikan metode pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis di kelas V SD Negeri 07 Pontianak Utara tahun pelajaran 2012/2013.
5. Mendeskripsikan penggunaan media dalam proses pelajaran menulis di kelas V SD Negeri 07 Pontianak Utara tahun pelajaran 2012/2013.
6. Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru dalam pembelajaran menulis di kelas V SD Negeri 07 Pontianak Utara tahun pelajaran 2012/2013.

Menurut Susilowati (2005:2), "Menulis adalah menyusun buah pikiran dan perasaan atau data informasi yang diperoleh menurut organisasi penulisan sistematis sehingga tema tulisan yang disampaikan mudah dipahami pembaca" Menurut Lado (dalam Suriamiharja, 1996:1) menulis adalah menempatkan simbol-simbol grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dimengerti seseorang, kemudian dapat dibaca oleh orang lain yang memahami bahasa tersebut beserta simbol-simbol grafisnya. Suriamiharja (1996:2) mengatakan, "Menulis adalah kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan dengan tulisan." Selanjutnya juga diartikan bahwa menulis adalah menjelmakan bahasa lisan, mungkin menyalin atau melahirkan pikiran dan perasaan seperti mengarang, membuat surat, membuat laporan, dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah kemampuan seseorang dalam melukiskan lambang grafis yang dimengerti oleh penulis bahasa itu sendiri maupun oleh orang lain yang mempunyai kesamaan pengertian terhadap simbol-simbol bahasa tersebut.

Pembelajaran menulis di SD dilaksanakan sejak kelas I sampai dengan kelas VI. Kemampuan menulis siswa tidak diperoleh dengan sendirinya, melainkan melalui proses belajar mengajar. Untuk dapat menuliskan huruf

sebagai lambang bunyi, siswa harus berlatih dari cara memegang alat tulis serta menggerakkan tangannya dengan memperhatikan apa yang harus dituliskan. Siswa harus dilatih mengamati lambang bunyi itu, memahami setiap huruf sebagai lambang bunyi tertentu, sampai menuliskannya dengan benar. Agar bermakna proses belajar menulis permulaan ini dilaksanakan setelah siswa mampu mengenali huruf-huruf itu. Kemudian dalam kegiatan menulis lanjut siswa berlatih mengungkapkan gagasannya secara tertulis.

Pembelajaran menulis di kelas tinggi diarahkan pada kegiatan menulis lanjutan. Dalam kegiatan menulis lanjutan siswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan menulisnya dalam bentuk yang lebih beragam. Jenis tulisan yang bisa dikembangkan pada kegiatan menulis lanjutan ini adalah menulispantun, puisi, surat, dan prosa.

Pengembangan kemampuan menulis di SD banyak bergantung kepada kreativitas seorang guru. Oleh karena itu, guru harus membekali dirinya dengan kemampuan menulis. Guru juga dituntut mampu memilih metode yang sesuai sehingga dapat merangsang kreativitas siswa. Latihan yang intensif dan terarah akan dapat membimbing siswa memiliki kemampuan menulis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam hal ini setiap guru hendaknya menyadari bahwa pembelajaran menulis tidak ditekankan pada pengetahuan kebahasaan tetapi bagaimana menerapkan pengetahuan tersebut.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Hadari Nawawi (2005:63) metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Penggunaan metode ini digunakan untuk mengungkapkan keadaan yang sebenarnya mengenai pembelajaran menulis di kelas V SD Negeri 07 Pontianak Utara tahun pelajaran 2012/2013, yang meliputi proses pelaksanaan pembelajaran menulis, metode pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis, dan penggunaan media dalam proses pembelajaran menulis.

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penggunaan bentuk penelitian kualitatif terhadap pembelajaran menulis dimaksudkan adalah untuk mengetahui kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran keterampilan menulis di kelas V SD Negeri 07 Pontianak Utara tahun pelajaran 2012/2013 yang meliputi pembelajaran menulis karangan berdasarkan pengalaman, dan menulis surat undangan (ulang tahun, acara agama, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.). Selain itu, peneliti tidak menggunakan angka-angka atau menggunakan perhitungan, namun lebih mementingkan pemahaman, data ditelaah, dan diuraikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat. Data dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dan pengamatan (observasi) secara langsung terhadap pembelajaran menulis yang dilakukan oleh guru di kelas v sekolah dasar negeri 07 Pontianak Utara tahun pelajaran 2012/2013 yang termuat dalam rencana pembelajaran yang dibuat guru. Sumber data dalam penelitian ini adalah

guru Bahasa Indonesia yang melaksanakan pengajaran menulis di kelas v sekolah dasar negeri 07 Pontianak Utara tahun pelajaran 2012/2013.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Observasi langsung, yaitu suatu teknik untuk mengumpulkan data tentang pelajaran menulis di kelas V SD Negeri 07 Pontianak Utara tahun pelajaran 2012/2013. Teknik observasi digunakan untuk melakukan pengamatan terhadap guru ketika mengajarkan pembelajaran menulis di kelas V SD Negeri 07 Pontianak Utara tahun pelajaran 2012/2013.
- b. Teknik wawancara, yaitu berupa tanya jawab dengan guru yang mengajar di kelas V SD Negeri 07 Pontianak Utara tahun pelajaran 2012/2013. Pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada guru yaitu yang berhubungan dengan proses pelaksanaan pembelajaran menulis yang sedang berlangsung maupun yang telah dilaksanakan.

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Panduan Observasi

Panduan observasi adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperoleh dari sumber data. Panduan observasi ini berisi daftar jenis kegiatan pembelajaran yang akan diamati. Panduan observasi ini mengandung aspek-aspek yang akan diteliti untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian. Aspek yang diobservasi meliputi proses pembelajaran yang sedang berlangsung, media pembelajaran yang dipilih dalam proses pembelajaran, dan metode yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Panduan observasi ini digunakan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

2. Panduan Wawancara

Observasi saja tidak memadai dalam melakukan penelitian karena mengamati kegiatan dan kelakuan orang saja tidak dapat mengungkapkan apa yang diamati atau dirasakan orang. Oleh karena itu, pengamatan perlu dilengkapi dengan wawancara. Panduan wawancara merupakan alat bantu yang digunakan oleh penulis pada saat melakukan wawancara. Panduan wawancara dalam penelitian ini berisi sejumlah pertanyaan yang digunakan sebagai acuan untuk melakukan wawancara langsung dengan guru kelas V. Pertanyaan yang diajukan yaitu yang berhubungan dengan proses pelaksanaan pembelajaran menulis yang sedang berlangsung maupun yang telah dilaksanakan, pemilihan media dalam pembelajaran, dan penggunaan metode yang digunakan ketika pembelajaran berlangsung.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode non statistik, yaitu analisis data deskriptif, artinya dari data yang diperoleh melalui penelitian ini dilaporkan apa adanya dan dianalisis secara deskriptif untuk mendapatkan gambaran mengenai fakta yang ada.

Hal ini dilakukan karena penelitian ini tidak mencari hubungan antara dua variabel atau lebih. Menurut Sugiyono (2010:246) analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Miles and Huberman yang

dikutip Sugiyono (2010: 246), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: (a) data reduction (reduksi data), (b) data display (penyajian atau display data), dan (c) conclusion drawing/verification (penarikan kesimpulan).

Langkah reduksi data dilaksanakan dengan cara sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran menulis di kelas v sekolah dasar negeri 07 Pontianak Utara.
- b. Mengumpulkan hasil wawancara dengan sumber data yaitu guru kelas v sekolah dasar negeri 07 Pontianak Utara.
- c. Merangkum data kedalam format hasil penelitian.

Penyajian data atau *data display* merupakan kelanjutan dari reduksi data. Menurut Uray Husna Asmara (2004: 73) *data display* adalah upaya untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu data penelitian.

Selanjutnya langkah verifikasi yang merupakan upaya untuk mencari makna data yang dikumpulkan. Pada tahap ini peneliti mengambil kesimpulan terhadap data yang telah direduksi ke dalam laporan secara sistematis dengan cara membandingkan, menghubungkan, dan memilih data yang , mengarah kepada pemecahan masalah serta mampu menjawab permasalahan dan tujuan yang hendak dicapai. Langkah-langkah verifikasi data sebagai berikut.

- a. Membandingkan antara hasil observasi dengan hasil informasi dari guru.
- b. Mengidentifikasi data-data yang terkait dengan focus penelitian.
- c. Menarik simpulan serta saran-saran terhadap masalah yang telah diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2012, 16 Agustus 2012, 4 September 2012 dan 6 September 2012. Data yang peneliti sajikan merupakan data yang peneliti peroleh dalam penelitian berdasarkan teknik dan alat pengumpul data yang digunakan. Data-data tersebut adalah catatan hasil observasi proses pembelajaran menulis dikelas v sekolah dasar negeri 07 Pontianak Utara dalam empat kali pertemuan. Data penunjang berupa wawancara yang dilakukan pada guru kelas v sekolah dasar negeri 07 Pontianak Utara yang mengajarkan bidang studi bahasa indonesia. Selain itu data penunjang lainnya berupa catatan-catatan lapangan yang dibuat peneliti saat berlangsungnya penelitian.

1. Proses Pembelajaran Menulis Karangan

Peneliti melakukan observasi dalam pembelajaran menulis karangan sebanyak dua kali. Observasi pertama dilakukan pada tanggal 14 Agustus 2012, dan observasi yang kedua dilakukan pada tanggal 16 Agustus 2012. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dalam mengajarkan aspek menulis karangan di kelas V semester ganjil tahun pembelajaran 2012/2013 dibagi menjadi beberapa tahap. Dari hasil observasi ke-1 yang peneliti lakukan pada pertemuan ke-1 di kelas V sekolah dasar negeri 07 Pontianak Utara tahun pelajaran 2012/2013, terlihat bahwa siswa cukup berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan guru yang berperan sebagai fasilitator dapat

mengkondisikan kelas sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Penggunaan media sangat maksimal, siswa memahami dengan baik penjelasan guru tentang cara menggunakan media yang disediakan guru sehingga tahap pembelajaran dapat berlangsung lancar.

Dari hasil observasi ke-2 yang peneliti lakukan pada pertemuan ke-2 di kelas vsekolah dasarnegeri 07 Pontianak Utara tahun pelajaran 2012/2013, peneliti melihat bahwa langkah-langkah guru dalam melaksanakan proses pembelajaran menulis karangan dapat dikatakan sudah berhasil, hal ini dapat dibuktikan dengan keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran yang telah berlangsung. Faktor lain yang mempengaruhi proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar yaitu guru mengetahui karakteristik siswa yang meliputi tingkat kematangan siswa, minat, bakat, dan kondisi siswa serta gaya belajar siswa.

2. Proses Pembelajaran Menulis Surat Undangan

Aspek yang diobservasi dalam pembelajaran menulis surat undangan meliputi proses pembelajaran menulis surat undangan, media yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis surat undangan, dan metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran menulis surat undangan. Peneliti melakukan observasi sebanyak dua kali di kelas V SDN 07 Pontianak Utara dalam pembelajaran menulis surat undangan ini. Observasi yang pertama dilakukan pada tanggal 4 September 2012 dan observasi yang kedua dilakukan pada tanggal 6 September 2012.

Dari hasil observasi ke-3 yang peneliti lakukan pada pertemuan ke-1 pada materi pembelajaran menulis surat undangan ulang tahun di kelas vsekolah dasarnegeri 07 Pontianak Utara tahun 2012/2013 peneliti melihat bahwa tahap pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran menulis surat undangan sudah berlangsung dengan baik. Siswatampakserius dalam mengikuti pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru. Guru juga memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya dan memberikan tanggapan. Selain itu, guru juga dapat mengelola kelas dengan baik sehingga setiap siswa dapat menyelesaikan pekerjaannya dalam menulis surat undangan ulang tahun yang telah ditugaskan oleh guru sesuai dengan waktu yang tersedia.

Berdasarkan hasil observasi ke-4 pada pertemuan ke-2 pada materi pembelajaran menulis surat undangan resmi di kelas vsekolah dasarnegeri 07 Pontianak Utara tahun pelajaran 2012/2013 terlihat bahwa siswa cukup berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan guru yang berperan sebagai fasilitator dapat mengkondisikan kelas sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

3. Data Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Pontianak Utara yang mengajarkan mata pelajaran Bahasa Indonesia pada aspek menulis, yang meliputi pembelajaran menulis karangan dan menulis surat undangan di kelas VSD Negeri 07 Pontianak Utara pada semester genap tahun pembelajaran 2012/2013 dapat disimpulkan bahwa guru wali kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Pontianak Utara tersebut sebelum melaksanakan proses pembelajaran telah mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

serta memilih dan merumuskan materi/bahan ajar sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.

Pembahasan

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif ini merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara, angket, dan catatan lapangan. Dalam pembahasan ini dideskripsikan pemecahan masalah berdasarkan pengolahan data yang diperoleh dari hasil temuan penelitian sesuai sub masalah yang dibahas yaitu :

1. Proses pembelajaran menulis siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Pontianak Utara.

Dari hasil data penelitian yang telah dilakukan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Pontianak Utara mengungkapkan bahwa siswa cukup berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan guru yang berperan sebagai fasilitator dapat mengkondisikan kelas sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Faktor yang menyebabkan siswa aktif dan termotivasi yaitu guru memang mengaktifkan seluruh siswa, guru tidak hanya duduk di depan kelas dan menjawab pertanyaan apabila ada siswa yang bertanya. Guru selalu berjalan keliling kelas ketika siswa sedang mengerjakan tugas. Selain itu, guru tidak membiarkan siswa dengan kesibukannya masing-masing, dan guru merespon apakah siswa mengerjakan atau tidak tugas yang diberikan. Guru juga memberikan teguran kepada siswa yang kurang memperhatikan atau kurang serius dalam belajar.

Berdasarkan pengamatan peneliti, guru bisa menerapkan pembelajaran secara optimal, metode yang digunakan sudah baik, media yang digunakan sudah sesuai, dan guru juga dapat mengetahui apa yang dilakukannya untuk memotivasi dalam pembelajaran.

2. Penggunaan metode pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran, penentuan dan penggunaan metode tentulah sangat penting untuk tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal. Pada proses pembelajaran menulis di kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Pontianak Utara, peneliti mengamati bahwa guru menggunakan lebih dari satu metode pembelajaran dalam mengajarkan satu materi pembelajaran. Metode yang digunakan antara lain; metode ceramah, metode tanya jawab, metode permainan, metode penugasan, dan metode pemecahan masalah. Guru terlihat mampu memadukan metode-metode tersebut dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran berlangsung dinamis dan lebih menarik untuk diikuti.

Dari hasil wawancara terhadap guru kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Pontianak Utara juga terungkap bahwa guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa tidak mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran. Guru menggunakan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan indikator dan tujuan pembelajaran serta materi pembelajaran.

3. Penggunaan media pembelajaran

Ketersediaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran menjadi salah satu faktor penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran. Media pembelajaran memudahkan guru dalam menyampaikan dan memberi pemahaman

kepada siswa tentang materi pelajaran yang diajarkan, selain itu dengan adanya media siswa akan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran karena mereka bisa ikut berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran menulis di kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Pontianak Utara, peneliti mengamati bahwa guru telah menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang diajarkan kepada siswa. Pemanfaatan media juga sangat maksimal, hal ini terbukti dari siswa yang ikut berpartisipasi dalam penggunaan media. Guru memberikan petunjuk dalam menggunakan media sehingga siswa tidak kebingungan dalam melaksanakan tahapan-tahapan pembelajaran yang menggunakan media.

Dari hasil wawancara terhadap guru kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Pontianak juga terungkap bahwa guru memilih media pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pembelajaran dan kemampuan siswa. Hal inilah yang membuat guru tidak mengalami kesulitan yang berarti dalam memberikan pemahaman kepada siswa tentang cara penggunaan media selama proses pembelajaran berlangsung.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti paparkan sebelumnya, secara umum dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran menulis di kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Pontianak Utara telah berlangsung dengan sangat baik. Hal ini diambil dari data hasil observasi langsung, wawancara, dan catatan lapangan. Secara lebih rinci dari data hasil observasi dan wawancara peneliti terhadap wali kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Pontianak Utara dalam pembelajaran menulis di kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Pontianak Utara pada semester ganjil tahun pembelajaran 2012/2013, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Proses pembelajaran menulis yang telah dilakukan oleh guru sebagai berikut.
 - a. Proses pembelajaran menulis karangan
Proses pembelajaran menulis karangan berlangsung dua kali pertemuan. Berdasarkan hasil observasi ke-1 yang peneliti lakukan pada pertemuan ke-1 di kelas V SD Negeri 07 Pontianak Utara tahun pelajaran 2012/2013, terlihat bahwa siswa cukup berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan guru yang berperan sebagai fasilitator dapat mengkondisikan kelas sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Faktor yang menyebabkan siswa aktif dan termotivasi yaitu guru memang mengaktifkan seluruh siswa, guru tidak hanya duduk di depan kelas dan menjawab pertanyaan apabila ada siswa yang bertanya. Guru selalu berjalan keliling kelas ketika siswa sedang menempelkan kerangka karangan pada LKS. Selain itu, guru tidak membiarkan siswa dengan kesibukannya masing-masing, dan guru merespon apakah siswa mengerjakan atau tidak tugas yang diberikan. Guru juga memberikan teguran kepada siswa yang kurang memperhatikan atau kurang serius dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi ke-2 yang peneliti lakukan pada pertemuan ke-2 di kelas V SD Negeri 07 Pontianak Utara tahun pelajaran 2012/2013, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa langkah-langkah guru dalam melaksanakan proses pembelajaran menulis karangan dapat dikatakan sudah berhasil, hal ini dapat dibuktikan dengan keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran yang telah berlangsung. Faktor lain yang mempengaruhi proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar yaitu guru mengetahui karakteristik siswa yang meliputi tingkat kematangan siswa, minat, bakat, dan kondisi siswa serta gaya belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan peneliti guru bisa menerapkan pembelajaran secara optimal, metode yang digunakan sudah baik, media yang digunakan sudah sesuai, dan guru juga dapat mengetahui apa yang dilakukannya untuk memotivasi dalam pembelajaran.

b. Proses pembelajaran menulis surat undangan

Proses pembelajaran menulis surat undangan berlangsung dua kali pertemuan. Berdasarkan hasil observasi ke-3 yang peneliti lakukan pada pertemuan ke-1 pada materi pembelajaran menulis surat undangan ulang tahun di kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Pontianak semester ganjil tahun 2012/2013 peneliti dapat menyimpulkan bahwa tahap pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran menulis surat undangan sudah berlangsung dengan baik. Hal ini terbukti dengan keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru. Guru juga memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya dan memberikan tanggapan. Selain itu, guru juga dapat mengelola kelas dengan baik sehingga setiap siswa dapat menyelesaikan pekerjaannya dalam menulis surat undangan ulang tahun yang telah ditugaskan oleh guru sesuai dengan waktu yang tersedia.

Berdasarkan hasil observasi ke-4 pada pertemuan ke-2 pada materi pembelajaran menulis surat undangan resmi di kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Pontianak Utara semester ganjil tahun 2012/2013 terlihat bahwa siswa cukup berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan guru yang berperan sebagai fasilitator dapat mengkondisikan kelas sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

Faktor yang menyebabkan siswa aktif dan termotivasi yaitu guru memang mengaktifkan seluruh siswa, guru tidak hanya duduk di depan kelas dan menjawab pertanyaan apabila ada siswa yang bertanya. Guru selalu berjalan keliling kelas ketika siswa sedang mengerjakan tugas menulis surat undangan. Selain itu, guru tidak membiarkan siswa dengan kesibukannya masing-masing, dan guru merespon apakah siswa mengerjakan atau tidak tugas yang diberikan. Guru juga memberikan teguran kepada siswa yang kurang memperhatikan atau kurang serius dalam belajar. Satu hal yang terlupakan dan tidak dilakukan oleh guru dalam pembelajaran yaitu guru tidak membahas pekerjaan siswa, sehingga siswa kurang tahu di mana kelemahan atau kekurangan mereka dalam menulis surat undangan resmi.

2. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran menulis

- a. Metode pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis karangan meliputi metode ceramah, metode permainan, metode tanya jawab, dan metode penugasan.
 - b. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran menulis surat undangan meliputi metode ceramah, metode pemecahan masalah, metode tanya jawab, dan metode penugasan.
3. Penggunaan media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran menulis
- a. Pembelajaran menulis karangan
Berdasarkan hasil observasi di kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Pontianak Utara, maka dapat peneliti simpulkan bahwa langkah-langkah penggunaan media dalam proses pembelajaran menulis karangan adalah guru menyiapkan persiapan yang baik sebelum menyajikan media di kelas. Persiapan yang dilakukan adalah menyediakan LKS dan amplop-amplop yang sesuai dengan jumlah kelompok. Pada saat siswa sedang mengerjakan tugas, guru tidak hanya duduk di depan kelas tetapi juga turut memantau keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikannya.
 - b. Pembelajaran menulis surat undangan
Berdasarkan hasil observasi di kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Pontianak Utara, maka dapat peneliti simpulkan bahwa langkah-langkah penggunaan media dalam proses pembelajaran menulis surat undangan adalah guru melakukan persiapan yang baik sebelum menyajikan media di kelas. Persiapan yang dilakukan adalah menyiapkan laptop, proyektor dan speaker yang akan digunakan untuk memutar rekaman video sebagai media pembelajaran. Pada saat siswa sedang mengerjakan tugas, guru tidak hanya duduk di depan kelas tetapi juga turut memantau keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikannya. Guru tidak menggunakan media dalam menutup pembelajaran.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut: (1) Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah dapat dikatakan berhasil karena siswa cukup aktif dalam mengikuti pembelajaran, hal ini agar dapat dipertahankan terus, sehingga materi pembelajaran yang diajarkan benar-benar bermanfaat bagi siswa untuk menambah wawasan dan keterampilan dalam menulis. (2) Cara guru dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran sudah baik, hal ini agar dapat dipertahankan terus sehingga siswa aktif dan bergairah dalam mengikuti pembelajaran. (3) Guru diharapkan menyiapkan media pembelajaran secara maksimal, supaya media pembelajaran yang akan digunakan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Misalnya guru harus menyiapkan media cadangan bila media yang digunakan memanfaatkan energi listrik. Karena bila listrik padam, guru dapat memanfaatkan media cadangan yang telah disiapkan. (4) Guru sebaiknya membahas setiap hasil pekerjaan siswa dalam setiap materi pembelajaran, hal ini penting untuk mengetahui kelemahan siswa dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru. (5) Pihak sekolah diharapkan menyediakan media pembelajaran yang memadai dengan mengganti media yang sudah lama dengan yang baru. Hal ini

dimaksudkan agar pada saat penggunaannya guru tidak mengalami hambatan dan proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR RUJUKAN

- Asmara, Uray Husna (2004). **Penulisan Karya Ilmiah**. Pontianak: Fahrana Bahagia.
- Depdiknas. (2006). **Kamus Besar Bahasa Indonesia**. Jakarta: Balai Pustaka.
- Erman. (2003). **Evaluasi Pembelajaran** (online)
(<http://www.slideshare.net>, diakses 28 Februari 2012)
- Harjanto. (2003). **Perencanaan Pengajaran**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Keraf, Gorys. (1994). **Komposisi**. Jakarta: Nusa Indah.
- Lestari, Sri. (2008). **Pemanfaatan Media Pembelajaran**. Pontianak: FKIP Untan.
- Moleong, Lexi J. (2002). **Metodologi Penelitian Kualitatif**. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. .
- Nawawi, Hadari. (2005). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Semi, M. Atar. (1990). **Rancangan Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia**. Bandung: Angkasa.
- Soeparno. (1988). **Media Pengajaran Bahasa Indonesia**. Yogyakarta: PT Intan Pariwara
- Soeparno dan Muhammad Yunus. (2007). **Keterampilan Dasar Menulis**. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sunarno. (2007). **Pembelajaran Menulis di SD** (online).
(<http://www.sekolahdasar.net>, diakses 22 Februari 2012)
- Susilowati, Endang. (2005). **Rangkuman Menulis 1 Buku Ajar Keterampilan Dasar Menulis di Perguruan Tinggi**. Pontianak: FKIP Untan.
- Tarigan, Henri Guntur. (1982). **Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa**. Bandung: Angkasa.